

**VARIASI BAHASA PADA APLIKASI JUAL BELI ONLINE SHOPEE DAN TOKOPEDIA EDISI
JANUARI 2022: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Nurul Fa'iza

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

nurul.18017@mhs.unesa.ac.id

Kisyani Laksono

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

kisyani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia, (2) fungsi variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia edisi Januari 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian sosiolinguistik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk variasi bahasa ditemukan 3 bentuk, yaitu 1) variasi bahasa indoglish ditemukan sebanyak 14, 2) variasi bahasa slang/gaul ditemukan sebanyak 5, 3) variasi bahasa singkatan dan akronim ditemukan sebanyak 12 dan (2) fungsi variasi bahasa ditemukan 3 fungsi, yaitu 1) fungsi direktif ditemukan sebanyak 10, 2) fungsi informasional ditemukan sebanyak 19 dan 3) fungsi ekspresif ditemukan sebanyak 3. Interpretasi variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia banyak menggunakan bahasa campuran Indonesia-Inggris (indoglish), menggunakan bahasa tidak resmi, dan lebih banyak ditemukan fungsi informasional, direktif dan ekspresif. Namun, dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia tidak ditemukan bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris, serta tidak ditemukan fungsi lainnya seperti fungsi metalingual, fungsi interaksional, fungsi kontekstual, dan fungsi puitik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia bahasa yang digunakan lebih santai, tidak kaku, dan banyak mengandung informasi juga ajakan bagi pengguna.

Kata Kunci: Aplikasi jual beli *online*, Variasi bahasa, Fungsi variasi bahasa.

Abstract

This study aims to describe (1) the form of language variation in the Shopee and Tokopedia online buying and selling applications, (2) the function of language variation in the Shopee and Tokopedia online buying and selling applications, the January 2022 edition. This study uses a qualitative descriptive method with sociolinguistic studies. Data collection techniques using listening and note-taking techniques. The results of this study are (1) there are 3 forms of language variation, namely 1) indoglish language variations found as many as 14, 2) variations in slang/slang found as many as 5, 3) variations in language abbreviations and acronyms found as many as 12 and (2) functions language variations found 3 functions, namely 1) directive functions were found as many as 10, 2) informational functions were found as many as 19 and 3) expressive functions were found as many as 3. Interpretation of language variations and functions of language variations in Shopee and Tokopedia online buying and selling applications use a lot of mixed language Indonesian-English (indoglish), using informal language, and mostly found informational, directive and expressive functions. However, in the Shopee and Tokopedia applications, there are no other foreign languages other than English, and no other functions such as metalingual functions, interactional functions, contextual functions, and poetic functions are found. This shows that in the Shopee and Tokopedia applications the language used is more relaxed, not rigid, and contains a lot of information as well as invitations for users.

Keywords: Online buying and selling application, language variation, language variation function

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada perekonomian dan bisnis. Belanja langsung di tempat merupakan salah satu kegiatan yang dipengaruhi pandemi. Oleh karena itu, adanya web dan aplikasi jual beli *online* menjadikan kegiatan belanja menjadi mudah yaitu dapat dilakukan dari rumah. Menurut Riyandi, dkk (2015) banyaknya waktu yang digunakan oleh masyarakat dalam mengakses internet memiliki potensi yang signifikan untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis yang memanfaatkan peluang untuk menggunakan situs *online* sebagai *platform* perdagangan.

Shopee dan Tokopedia merupakan dua *platform* jual beli *online* terpopuler di Indonesia dengan jutaan pengguna. Hal ini dapat dilihat dalam riset *iPrice* dan *SimilarWeb* (2021). Shopee menempati posisi pertama dengan 961,51 juta pencarian, termasuk 126,99 juta dari *web* dan 834,52 juta dari aplikasi. Di posisi kedua, Tokopedia memiliki total 391,13 juta pengguna, termasuk 244,34 juta melalui aplikasi dan 147,79 juta dari *web*. Berdasarkan data pengguna tersebut, setiap perusahaan harus memiliki ciri khas masing-masing agar dapat bersaing dan menarik pengguna. Salah satunya adalah penggunaan variasi bahasa dalam aplikasi jual beli *online* tersebut.

Bahasa merupakan hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk berkomunikasi. Dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia banyak penggunaan bahasa yang sedang tren. Hal ini bertujuan agar pengguna aplikasi tertarik, kemudian melakukan transaksi produk atau jasa yang ditawarkan. Namun, karena berkembangnya bahasa tidak semua masyarakat mengerti maksud dari variasi bahasa yang digunakan pada aplikasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu mengkaji variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia edisi Januari 2022 dengan kajian sosiolinguistik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia, (2) fungsi variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia edisi Januari 2022. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang variasi bahasa atau ragam bahasa yaitu dengan objek yang digunakan adalah aplikasi Shopee dan Tokopedia. Namun, penelitian tentang variasi bahasa bukan penelitian yang baru dilakukan dalam studi bahasa. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama berjudul “Penggunaan Bahasa Pada Transaksi Jual Beli di Toko dalam Jaringan (Daring): Kajian Sosiolinguistik” yang dilakukan oleh Eko Yulianto, dkk (2019). Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui penggunaan variasi bahasa pada transaksi jual beli di toko daring atau *online* serta memberikan gambaran terhadap penggunaan bahasa khas yang digunakan oleh masyarakat seiring perkembangan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini berupa bentuk bahasa khas ranah sosiolinguistik pada transaksi jual beli di toko dalam jaringan (daring) Tokopedia, Lazada, dan Bukalapak.

Penelitian kedua berjudul “Variasi Bahasa dalam Transaksi Jual Beli Pada Media *Online*” yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putri (2015). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berbagai bentuk variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa dalam transaksi jual beli pada media *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk variasi bahasa dalam transaksi jual beli pada media *online* berupa bahasa slang, singkatan, akronim dan campur kode. Penelitian ini juga menemukan dua jenis fungsi variasi bahasa yakni fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum variasi bahasa dalam transaksi jual beli pada media *online* digunakan untuk memudahkan komunikasi, sedangkan fungsi khususnya yaitu fungsi emotif, puitik, konotatif, dan referensial.

KAJIAN PUSTAKA

Internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer yang ada di seluruh dunia. Adanya jaringan internet mengubah kegiatan berdagang di dunia bisnis yang awalnya konvensional menjadi digital (Pratiwi, 2012). Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memanfaatkan internet untuk berdagang secara elektronik atau *online*. Perdagangan elektronik adalah bentuk kegiatan jual beli yang dilakukan secara elektronik dengan menawarkan produk, jasa, serta informasi (Handayani dan Purnama, 2013:19). Artinya perdagangan elektronik adalah kegiatan jual beli produk, jasa, dan informasi secara *online* dengan memanfaatkan internet.

Bahasa dan masyarakat memiliki keterkaitan, oleh karena itu terdapat ilmu khusus yang mengkajinya yaitu ilmu sosiolinguistik. Menurut Sanada (dalam Marlinda, 2012) sosiolinguistik adalah ilmu yang meneliti mengenai beragam fenomena bahasa atau penggunaan bahasa dalam hubungannya manusia yang hidup dalam masyarakat atau dalam sebuah kelompok tertentu.

Seiring perkembangan zaman bahasa juga berkembang, sehingga menghasilkan variasi bahasa. Variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang didasarkan menurut pemakaiannya yang berbeda-beda menurut topik

yang sedang dibicarakan, menurut hubungan antar pembicara, menurut lawan bicara, menurut orang yang dibicarakan, dan menurut media pembicaraannya (Bachman dalam Rabiah, 2016:124). Menurut Atmawati (2016) variasi bahasa pada media sosial dan jejaring situs lainnya melibatkan berbagai aspek dan elemen bahasa asing seperti, bahasa Inggris, bahasa Latin, bahasa Arab, bahasa Tiongkok dan bahasa lainnya, sedangkan bahasa yang banyak dijumpai pada media sosial dan situs daring adalah indoglish, bahasa gaul, singkatan dan akronim.

Indoglish adalah akronim dari “Indonesian English”, yaitu istilah yang merujuk pada penggunaan variasi bahasa Inggris yang didominasi bahasa Indonesia. Menurut Rahardi (2014:5) penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional berpengaruh terhadap perkembangan bahasa Indonesia.

Bahasa gaul atau yang sering disebut slang adalah bahasa tidak resmi yang digunakan oleh kalangan remaja atau kelompok sosial tertentu. Menurut Chaer dan Agustina (2012:67) slang adalah variasi bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia, yang berarti variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu dan kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah.

Singkatan adalah bentuk-bentuk yang ringkas dan dapat dikreasikan dengan penggabungan huruf awal sebuah kata (Wijana 2010:11), sedangkan akronim merupakan sebuah proses pemendekan yang menggabungkan huruf suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia (Kridalaksana, 2017:162).

Variasi Bahasa memiliki tujuh fungsi, yaitu (1) fungsi ekspresif yakni fungsi yang biasanya digunakan untuk mengekspresikan emosi, keinginan, kebahagiaan, kesedihan penyampaian pesan, (2) fungsi direktif yakni fungsi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain, baik emosi, perasaan, maupun tingkah lakunya, (3) fungsi informasional yakni fungsi yang digunakan untuk menginformasikan dan mendeskripsikan sesuatu, (4) fungsi metalingual yakni fungsi yang berfokus pada kode, (5) fungsi interaksional adalah penggunaan bahasa yang memiliki hubungan timbal balik atau interaksi antar penyapa dan yang disapa, (6) fungsi kontekstual yakni fungsi yang berpedoman bahwa suatu ujaran harus dipahami dengan mempertimbangkan konteksnya, dan (7) fungsi puitik yakni fungsi yang berorientasi pada kode dan makna secara simultan (Azrul Nazar, 2015).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian sosiolinguistik. Menurut Sukmadinata (2017:73) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk

mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, bersifat alamiah yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Sumber data penelitian ini adalah aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia edisi Januari 2022. Data penelitian ini berupa bentuk variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa yang terdapat pada aplikasi jual beli. *online* Shopee dan Tokopedia edisi Januari 2022.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam pembicaraan informan (Sudaryanto, 2015:133). Istilah menyimak tidak hanya digunakan bahasa secara lisan tetapi juga secara tertulis, sedangkan teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat hasil temuan yang relevan dengan penelitian (Mahsun, 2013:03).

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Menurut Sugiyono (2017:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri.

Prosedur penelitian ini terdiri atas pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan kesimpulan. Pertama, peneliti mengamati terlebih dahulu aplikasi Shopee dan Tokopedia bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kedua, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan kategori kajian teori yaitu bentuk variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa. Ketiga, dilanjutkan dengan analisis data berdasarkan teori dan keempat adalah kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis penelitian pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia, yaitu: (1) Bentuk variasi bahasa pada aplikasi Shopee dan Tokopedia, (2) Fungsi variasi bahasa pada aplikasi Shopee dan Tokopedia.

1. Bentuk variasi bahasa pada aplikasi Shopee dan Tokopedia

a. Bentuk Variasi Bahasa Pada Aplikasi Shopee:

Variasi Bahasa Indoglish

Berikut merupakan data yang mengandung bentuk variasi bahasa indoglish pada aplikasi Shopee.

Tabel 1 Variasi Bahasa Indoglish

No.	Data	Kalimat
1.	Cashback	Belanja hemat

		sekitarmu <u>cashback</u> hingga 80%
2.	Flash sale	Super <u>flash sale</u> serba seribu 7x sehari ratusan produk Rp 1000
3.	Trending brands	<u>Trending brands!</u> Dapatkan promo baru setiap jam 12 malam!
4.	Stylish	Tampil <u>stylish</u> ibu & anak diskon mulai dari 50%
5.	Outfit	Outfit manis favorit diskon S/D 70%.

1) Cashback

Data (1) *cashback* berarti uang kembali. Shopee menawarkan pengembalian uang secara virtual kepada pengguna. Artinya Shopee memberikan pengembalian uang atas harga yang telah dibayarkan pada penawaran tertentu melalui fitur *cashback*.

2) Flash sale

Data (2) *flash sale* berarti diskon kilat. Beberapa aplikasi jual beli *online* termasuk Shopee memanfaatkan fitur *flash sale* sebagai salah satu bentuk promosi andalan. *Flash sale* merupakan sistem penjualan produk yang memberikan penawaran potongan harga dengan batas waktu tertentu dan biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang singkat.

3) Trending brands

Data (3) *trending brands* memiliki arti merek yang sedang tren. Shopee memberikan promo baru setiap jam 12 malam untuk merek-merek yang sedang tren di Shopee mall. Promo yang diberikan berupa diskon, promo kilat, hingga *cashback* dengan batasan waktu yang telah ditentukan.

4) Stylish

Data (4) *stylish* memiliki arti bergaya. Shopee menyediakan pilihan toko yang menjual pakaian untuk ibu dan anak dengan diskon mulai dari 50%. Terdapat banyak pilihan pakaian bagus yang cocok digunakan ibu dan anak untuk tampil *stylish*.

5) Outfit

Data (5) *outfit* memiliki arti pakaian. Shopee menyediakan kategori pilihan islami yaitu toko yang menjual pakaian islami seperti hijab yang diskon sampai dengan 70%.

Variasi Bahasa Slang/Gaul

Berikut merupakan data yang mengandung bentuk variasi bahasa slang dan gaul pada aplikasi Shopee.

Tabel 2 Variasi Bahasa Slang/Gaul

No.	Data	Kalimat
6.	lebay	Murah <u>lebay</u> termurah di shopee voucher diskon 10 rb
7.	Mantul	ShopeePay <u>mantul</u> sale 2022 hadir tanggal 25-27 setiap bulannya!
8.	Hits	Shopee beauty, brand nge- <u>hits</u> banting harga

6) Lebay

Data (6) *lebay* merupakan bahasa gaul yang artinya sesuatu yang dilakukan secara berlebihan. Murah *lebay* merupakan program promo yang ada dalam aplikasi Shopee. Shopee murah *lebay* menghadirkan berbagai macam produk dengan harga termurah dan voucher diskon Rp10.000,00.

7) Mantul

Data (7) *mantul* merupakan gabungan dari kata mantap dan betul yang berarti luar biasa. Shopee menghadirkan program Shopee mantul sale yang rutin diselenggarakan di akhir bulan hingga menjelang awal bulan. Banyak promo menarik yang ada salah satunya adalah serba seribu.

8) Hits

Data (8) *hits* yang memiliki arti kekinian. Dalam program Shopee beauty terdapat promo *brand nge-hits* banting harga yang artinya adalah berbagai produk kosmetik kekinian sedang melakukan penurunan harga.

Variasi Bahasa Akronim dan Singkatan

Berikut merupakan data yang mengandung bentuk variasi bahasa akronim dan singkatan pada aplikasi Shopee.

Tabel 3 Variasi Bahasa Akronim dan Singkatan

No.	Data	Kalimat
9.	COD	<u>COD</u> di shopee bisa bayar di tempat! Gratis ongkir se-Indonesia

10.	S/D	Setiap rabu diskon <u>S/D</u> 90% pukul 12.00-18.00 WIB.
11.	Min	Gratis ongkir. <u>Min.</u> Belanja hanya 30 rb
12.	JAMBORE	Promo puncak 1.1 New Year Sale hanya hari ini PK. 12.00-13.00 <u>JAMBORE</u> Jam Belanja Hore! Ekstra gratis ongkir Rp 0 cacback 100%
13.	MURMER	ShopeePay <u>MURMER</u> Alfamidi 1-15 Januari!

9) COD

Data (9) COD merupakan singkatan dari *cash on delivery* yang berarti bayar di tempat. COD adalah salah satu metode pembayaran Shopee yang dilakukan secara langsung di tempat, setelah pesanan produk dari kurir diterima oleh pembeli.

10) S/D

Data (10) S/D merupakan singkatan dari sampai dengan. Singkatan tersebut digunakan Shopee untuk memberitahu pengguna bahwa terdapat promo kilat setiap hari rabu yaitu diskon sampai dengan 90% dengan batasan waktu yang sudah ditentukan yaitu dari pukul 12.00-18.00 WIB. Promo kilat ini mencakup semua kategori dari perlengkapan rumah, *fashion*, elektronik, kecantikan, perawatan tubuh, makanan, minuman, hingga kebutuhan ibu dan anak.

11) Min

Data (11) min merupakan singkatan dari kata minimal yang artinya sekurang-kurangnya. Singkatan tersebut digunakan Shopee untuk memberi tahu pengguna bahwa dengan sekurang-kurangnya belanja seharga Rp30.000,00, maka pengguna akan mendapatkan voucher gratis ongkir yang dapat digunakan saat transaksi.

12) JAMBORE (Jam Belanja Hore)

Data (12) JAMBORE adalah akronim dari jam belanja hore. Jambore merupakan program yang diadakan Shopee setiap hari mulai pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Dalam batas waktu tersebut, pengguna bisa mendapatkan berbagai macam keuntungan dan tawaran menarik jika berbelanja di aplikasi Shopee.

13) MURMER

Data (13) MURMER merupakan akronim dari murah meriah yang artinya adalah harga yang paling murah. Akronim MURMER tersebut digunakan Shopee untuk memberi tahu bahwa belanja di Alfamidi akan mendapatkan harga yang paling murah dengan menggunakan ShopeePay dengan batasan waktu dari tanggal 1 sampai 15 Januari.

b. Bentuk Variasi Bahasa Pada Aplikasi Tokopedia:

Variasi Bahasa Indoglish

Berikut merupakan data yang mengandung variasi bahasa indoglish pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 4 Variasi Bahasa Indoglish

No.	Data	Kalimat
14.	GoPayLatter	Cashback 20 % hingga Rp 20 rb <u>GoPayLatter</u>
15.	Gopay Coins	Secepat aktifkan GoPay kamu untuk bisa menikmati potongan dari <u>GoPay Coins</u> di transaksimu selanjutnya!
16.	Hangout	<u>Hangout</u> di rumah saja! Camilan di bawah 19rb!
17.	Event	Ikuti event seru hari ini!
18.	Upgrade	Promo spesial, upgrade gaya olahragamu
19.	Budget	Kebutuhan rumah, yang sesuai budget
20.	Glowing	Jurus <u>glowing</u> harga miring
21.	Roaming	Beli paket <u>roaming</u> di Tokopedia saja.
22.	Best seller	Pembersih wajah <u>best seller</u> diskon S/D 60%

14) GoPayLatter

Data (14) GoPaylatter yang memiliki arti bayar nanti. Tokopedia bekerja sama dengan perusahaan Gojek dan menghadirkan fitur GoPayLatter. Gopaylatter merupakan fitur yang digunakan untuk belanja dengan memberikan batas kredit. Pada saat menggunakan GoPayLatter, pengguna dapat melakukan pembelian terlebih dahulu, lalu melakukan pembayaran dikemudian hari sesuai dengan cicilan yang telah disetujui dan tanggal jatuh tempo.

15) Gopay Coins

Data (15) Gopay Coins yang bermakna koin gopay. Gopay coins adalah fitur yang hadir atas kerja sama Tokopedia dengan Gojek. Gopay Coins merupakan salah satu opsi pembayaran di Tokopedia. Koin bisa didapatkan dari promo *cashback*, *game tap tap* kotak Tokopedia, *game* panen telur dan setelah memberikan ulasan atas barang yang sudah dibeli. Koin yang terkumpul dapat digunakan sebagai pembayaran pada setiap transaksi belanja di Tokopedia.

16) Hangout

Data (16) *hangout* memiliki arti tempat yang dikunjungi. Dalam Tokopedia *hangout* mengacu pada pemberian rekomendasi harga camilan yang cocok di makan saat di rumah saja.

17) Event

Data (17) *event* yang memiliki arti peristiwa. Dalam Tokopedia *event* mengacu pada tantangan permainan yang sedang berlangsung. Pengguna harus menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut jika ingin mendapatkan banyak promo tambahan, seperti *cashback* dan diskon.

18) Upgrade

Data (18) *upgrade* yang artinya meningkatkan. Dalam Tokopedia *upgrade* mengacu pada meningkatkan gaya pakaian olahraga. Produk pakaian olahraga tersedia untuk perempuan dan laki-laki yang beragam, mulai dari celana legging, sport bra, baju olahraga, celana *training*, dan lainnya. Dengan membeli pakaian olahraga tersebut, pengguna akan mendapatkan harga spesial.

19) Budget

Data (19) *budget* memiliki arti anggaran. Tokopedia menyediakan penawaran yaitu kebutuhan rumah seperti bumbu dapur, peralatan mandi dan

lainnya sesuai dengan anggaran yang dimiliki oleh pengguna. Harga yang ditawarkan beragam mulai dari <10 rb hingga <50 rb.

20) Glowing

Data (20) *glowing* memiliki arti berpendar atau berpijar. Dalam Tokopedia, *glowing* merujuk pada produk kecantikan. Tokopedia menyediakan berbagai merek produk kecantikan dengan harga yang lebih murah.

21) Roaming

Data (21) *roaming* memiliki arti jelajah. Tokopedia menyediakan layanan pembelian paket data untuk jelajah internet. Tersedia berbagai operator yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

22) Best seller

Data (22) *best seller* memiliki arti penjualan terbaik. Tokopedia menyediakan diskon sampai dengan 60% untuk produk pembersih wajah dengan penjualan terbaik yang terdiri atas beberapa merek terkenal.

Variasi Bahasa Slang/Gaul

Berikut merupakan data yang mengandung variasi bahasa slang dan gaul pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 5 Variasi Bahasa Slang/Gaul

No.	Data	Kalimat
23.	Ongkir	Gratis <u>ongkir</u> min. Belanja hanya 30 rb
24.	Dibikin	Bayar Pajak Daerah, <u>Dibikin</u> Mudah

23) Ongkir

Data (23) ongkir merupakan bahasa gaul yang biasa digunakan dalam bertransaksi. Ongkir adalah akronim dari ongkos dan kirim. Ongkir memiliki arti jumlah beban biaya pengiriman kepada pembeli yang disesuaikan dengan dimensi dan berat produk yang dibeli. Berdasarkan data di atas Tokopedia memberikan gratis ongkir kepada pengguna dengan minimal total belanja mencapai Rp30.000,00.

24) Dibikin

Data (24) dibikin memiliki arti dibuat. Berdasarkan data di atas Tokopedia memberikan pelayanan kepada pengguna yaitu bisa membayar pajak dengan mudah melalui aplikasi Tokopedia.

Variasi Bahasa Akronim dan Singkatan

Berikut merupakan data yang mengandung variasi bahasa akronim dan singkatan pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 6 Variasi Bahasa Akronim dan Singkatan

No.	Data	Kalimat
25.	WIB	Dapatkan promo spesial <u>WIB</u> January 2022!
26.	Maks	Ongkir Rp0, Tiba maks. 48 jam
27.	SOS	<u>SOS</u> (Selalu Official Store) dobel untung! Diskon hingga 90%
28.	KTP	Transaksi 4x di <u>KTP</u> (Kumpulan Toko Pilihan) Hadiah kupon cashback hingga Rp 10ribu
29.	PASTI	<u>PASTI</u> (PAket Sehari Tiba) Surabaya. Produknya dekat, sampainya cepat.
30.	Yahut	Festival <u>Yahut!</u> Yakin Hemat Untung
31.	KeBut	<u>KeBut</u> kejutan belanja untung 9-12 2022 Belanja cashback 90% hingga Rp 30 rb

25) WIB

Data (25) WIB merupakan singkatan dari waktu Indonesia belanja. WIB adalah program belanja rutin yang diadakan Tokopedia setiap tanggal 25 hingga akhir bulan. Dalam WIB tersebut pengguna akan mendapatkan promo dan diskon selama melakukan transaksi di waktu yang telah ditentukan.

26) Maks

Data (26) maks merupakan singkatan dari maksimal yang memiliki arti sebanyak-banyaknya.

Tokopedia menawarkan program 'dilayani Tokopedia'. Dilayani Tokopedia, merupakan program yang menawarkan bebas ongkos kirim dan garansi produk yang dibeli akan tiba maksimal 48 jam atau dua hari di berbagai kota.

27) SOS

Data (27) SOS merupakan singkatan dari Selalu *Official Store*. *Official store* memiliki arti toko resmi. Singkatan SOS digunakan untuk memberi tahu pengguna agar selalu berbelanja di toko resmi hanya di Tokopedia karena akan mendapatkan dobel untung yaitu bebas ongkos kirim dan diskon hingga 90%.

28) KTP

Data (28) KTP merupakan singkatan dari Kumpulan Toko Pilihan. Tokopedia menawarkan berbagai permainan atau tantangan untuk pengguna salah satunya adalah KTP. Pada tantangan KTP, pengguna bisa membeli produk kebutuhan sehari-hari dari penjual terdekat dengan cara menyelesaikan tantangan yaitu, melakukan transaksi sebanyak 4 kali di Kumpulan Toko Pilihan yang sudah disediakan. Pengguna yang menyelesaikan tantangan tersebut pengguna akan mendapatkan *cashback* hingga Rp10.000,00.

29) PASTI

Data (29) PASTI merupakan akronim dari Paket Sehari Tiba. Tokopedia menyediakan program Paket Sehari Tiba dengan syarat produk dekat dengan tempat tinggal pengguna sehingga pengiriman produk akan sampai dengan cepat. Produk yang disediakan juga beragam dari mulai obat-obatan, elektronik, kebutuhan anak, kebutuhan rumah tangga, kosmetik, hingga *fashion*.

30) Yahut

Data (30) yahut merupakan akronim dari yakin hemat untung. Tokopedia memiliki program festival setiap tahunnya, salah satunya adalah festival yahut. Festival yahut adalah program Tokopedia yang menawarkan berbagai pilihan produk mulai dari makanan, elektronik, kosmetik, *skincare*, kebutuhan rumah, dan lainnya dengan harga yang murah.

31) KeBut

Data (31) KeBut merupakan akronim dari kejutan belanja untung. KeBut merupakan program baru yang digelar atas kerja sama Gopay dan Tokopedia. Program KeBut ini menghadirkan berbagai

penawaran belanja menarik di berbagai *brand* yang ada di aplikasi Tokopedia.

2. Fungsi Variasi Bahasa Shopee dan Tokopedia

a. Fungsi variasi bahasa pada aplikasi Shopee:

Fungsi Direktif

Berikut merupakan data yang mengandung fungsi direktif pada aplikasi Shopee.

Tabel 7 Fungsi Direktif

No.	Data
32.	<u>Ayo</u> , ajak teman dapat bonus Rp10 juta!
33.	<u>Aktivasi sekarang!</u> Aktifkan fitur pembayaran barokah, belanja tanpa khawatir & bebas cicilan
34.	<u>Yuk</u> mulai investasi dengan keuntungan hingga 7% per tahun
35.	<u>Yuk</u> , temukan beragam hotel yang sesuai dengan kebutuhanmu!
36.	<u>Yuk</u> cek di sini selengkapnya! cari aktivitas, event menarik atau berencana liburan.

Data (32) ayo, ajak teman dapat Rp10 juta! dalam aplikasi Shopee bermaksud mengajak pengguna untuk mengikuti *event* Shopee dengan mengundang tema untuk menggunakan aplikasi Shopee dan melakukan *check in* di aplikasi Shopee setiap harinya. Kemudian pengguna akan mendapatkan koin dan bonus hingga Rp10 juta.

Data (33) Aktivasi sekarang! Aktifkan fitur pembayaran barokah, belanja tanpa khawatir & bebas cicilan. Data tersebut menunjukkan bahwa Shopee bermaksud mengajak pengguna untuk mengaktifkan fitur pembayaran barokah, sehingga pengguna bisa merasakan belanja tanpa khawatir karena banyak penawaran menarik serta bebas cicilan.

Data (34) Yuk mulai investasi dengan keuntungan hingga 7% per tahun. data tersebut bermaksud mengajak pengguna untuk berinvestasi melalui Tokopedia. Dengan melakukan investasi di Tokopedia pengguna akan mendapat keuntungan hingga 7% per tahun.

Data (35) Yuk, temukan beragam hotel yang sesuai dengan kebutuhanmu!. Data tersebut bermaksud mengajak pengguna untuk menemukan berbagai hotel yang sesuai dengan anggaran dan kebutuhan pengguna di Tokopedia.

Data (36) Yuk cek di sini selengkapnya! cari aktivitas, *event* menarik atau berencana liburan. Data tersebut bermaksud mengajak pengguna melihat atau memeriksa aktivitas, *event* yang menarik atau rencana liburan melalui fitur *entertainment* yang ada di Tokopedia.

Fungsi Informasional

Berikut merupakan data yang mengandung fungsi informasional pada aplikasi Shopee.

Tabel 8 Fungsi Informasional

No.	Data
37.	Promo puncak 1.1 new year sale. Hanya hari ini gratis ongkir Rp 0 semua toko dan pembayaran.
38.	Traktiran gaji! Share & makan gratis di Shopee Food
39.	SpayLater lucky draw 10-31- Januari. Total hadiah 50 jt! Pemenang lebih banyak.
40.	Dapatkan paket voucher s/d 250rb dengan aktivasi SpayLater!
41.	Kebutuhan elektronik rumahmu diskon mulai dari 50%
42.	Belanja di Hypermart online pakai ShopeePay cashback S/D 10.000 periode 21 Desember-21 Januari.
43.	Periode 4-11 Januari pakai ShopeePay di google play cashback 50% khusus transaksi pengguna baru!
44.	Promo Jumat spesial 14-16 Januari di Shopee Barokah! Cashback 30%
45.	Anti bosan setiap hari, beli paket data hiburan diskon s/d 20%

Data (37) promo puncak 1.1 *new year sale* bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa ada gratis ongkir Rp 0 di semua toko dan

pembayaran di aplikasi Shopee saat *event* promo puncak 1.1 *new year sale*.

Data (38) Traktiran gaji! *Share &* makan gratis di Shopee Food. Berdasarkan data tersebut Shopee bermaksud memberikan informasi mengenai program traktir gaji. Traktir gaji yaitu program yang dilakukan dengan cara pengguna membagikan *link* Shopee kepada pengguna baru (teman atau keluarga yang belum pernah bertransaksi di Shopee). Setelah pengguna baru melakukan transaksi melalui *link* yang dibagikan tersebut, maka pengguna yang membagikan *link* tersebut akan mendapatkan voucher dan gratis ongkir di Shopee Food.

Data (39) SpayLater lucky draw 10-31- Januari. Total hadiah 50 jt! Pemenang lebih banyak. Lucky draw merupakan salah satu program Shopee. Berdasarkan data tersebut Shopee bermaksud memberikan informasi kepada pengguna yaitu dengan melakukan transaksi yaitu isi dan transfer saldo ShopeePay dengan periode waktu 10-31 Januari, maka pengguna berkesempatan untuk mendapatkan hadiah yang totalnya mencapai Rp 50 juta.

Data (40) Dapatkan paket voucher s/d 250rb dengan aktivasi SpayLater!. Berdasarkan data tersebut Shopee bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa dengan mengaktifkan SpayLater akan mendapatkan paket voucher sampai Rp 250.000,00.

Data (41) kebutuhan elektronik rumahmu diskon mulai dari 50%. Data tersebut bermaksud memberikan informasi bahwa Shopee menyediakan pilihan toko yang menjual berbagai kebutuhan elektronik rumah seperti setrika, mesin penyedot debu, mesin pembuat kopi dan lainnya dengan diskon mulai dari 70%.

Data (42) Belanja di Hypermart *online* pakai ShopeePay *cashback* S/D 10.000 periode 21 Desember-21 Januari. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa belanja di Hypermart *online* menggunakan ShopeePay akan mendapatkan *cashback* sampai dengan Rp 10.000,00 untuk periode 21 Desember-21 Januari.

Data (43) Periode 4-11 Januari pakai ShopeePay di google play *cashback* 50% khusus transaksi pengguna baru!. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa untuk periode 4-11 Januari menggunakan ShopeePay untuk

transaksi pertama di google play akan mendapatkan *cashback* 50%.

Data (44) Promo Jumat spesial 14-16 Januari di Shopee Barokah! *Cashback* 30%. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa Shopee menyediakan promo spesial hari jumat periode 14-16 Januari di Shopee barokah yaitu *cashback* 30%.

Data (45) Anti bosan setiap hari, beli paket data hiburan diskon s/d 20%. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa di Shopee bisa membeli paket data hiburan diskon sampai dengan 20% untuk menemani kegiatan pengguna agar tidak bosan.

b. Fungsi variasi bahasa pada aplikasi Tokopedia:

Fungsi Direktif

Berikut merupakan data yang mengandung fungsi fungsi direktif pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 9 Fungsi Direktif

No.	Data
46.	Ayo Belanja Di Official Store & Dapatkan Kupon Cashback!
47.	Selesaikan misi WIB Kota Pilihan & dapatkan promo tambahan cashback 100%.
48.	Yuk update tren, jadi beken!
49.	Yuk ikutan kejar diskon!
50.	Wujudkan resolusi #bisabugar tahun ini flash sale mulai Rp 1rb di Sportacular Shopathon

Data (46) ayo belanja di *official store*. Tokopedia bermaksud untuk mengajak pengguna untuk membeli produk di *official store* agar bisa mendapatkan kupon potongan harga. Selain mendapatkan potongan harga, produk yang dibeli terjamin orisinal.

Data (47) Selesaikan misi WIB Kota Pilihan & dapatkan promo tambahan *cashback* 100%. Berdasarkan data tersebut Tokopedia bermaksud untuk mengajak pengguna melakukan tantangan yang ada yaitu dengan menyelesaikan misi WIB di Kota Pilihan Kamu. Setelah menyelesaikan misi tersebut pengguna akan mendapatkan promo tambahan dan *cashback* 100%.

Data (48) Yuk update tren, jadi beken!. Berdasarkan data tersebut Tokopedia bermaksud mengajak pengguna untuk memperbarui gaya agar menjadi terkenal. Melalui ajakan tersebut, Tokopedia menyediakan berbagai kebutuhan *fashion* mulai dari baju, celana, penghilang bau sepatu sampai pemutih sepatu. Produk-produk tersebut bisa membantu dan mendukung pengguna untuk membuat gaya yang keren.

Data (49) Yuk ikutan kejar diskon!. Data tersebut bermaksud untuk mengajak pengguna berburu diskon-diskon yang disediakan dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Tokopedia.

Data (50) Wujudkan resolusi #bisabugar tahun ini *flash sale* mulai Rp 1rb di Sportacular Shopathon. Data tersebut bermaksud mengajak pengguna untuk mewujudkan harapan memiliki tubuh yang bugar dengan membeli berbagai produk di Sportacular Shopathon di Tokopedia dengan promo kilat mulai Rp 1ribu. Produk yang ditawarkan bermacam-macam, mulai dari peralatan olahraga hingga pakaian olahraga.

Fungsi Informasional

Berikut merupakan data yang mengandung fungsi informasional pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 10 Fungsi Bahasa Informasional

No.	Data
51.	Traktiran Pengguna Baru Belanja Rp 0+ Diskon Rp15rb Pulsa & Tagihan
52.	Cobain Mudahnya Bayar Biaya Pendidikan Bayar Biaya Pendidikan Gratis Biaya Admin
53.	Beli Mainan Fvorit Bisa Tetap Ngirit Flash Shale Rp 1 rb dan Diskon Hingga 80%
54.	Sambungin akun Tokopedia & Gojek biar dapat keuntungan ekstra <i>cashback</i> 20%!
55.	Promo spesial dari bank pilihan! Bank partner terdaftar dan diawasi oleh Otorisasi Jasa Keuangan.
56.	Selalu ada bazar, hemat setiap hari
57.	Pesta belanja hemat Gopay & Gopaylatter <i>cashback</i> 90%
58.	Cashback 65rb menunggu buat kamu ambil, beli tiket kereta sekarang!

59.	Tokopedia parents, susu dan popok flash sale hingga 99%
60.	Parade karnaval harga 22

Data (51) traktiran pengguna baru belanja Rp 0 + diskon Rp15rb pulsa dan tagihan, bermaksud memberikan informasi kepada pengguna mengenai program Tokopedia yang memberikan traktiran belanja Rp0 alias gratis tanpa ongkos kirim dan diskon Rp15.000,00 untuk pembelian pulsa dan bayar tagihan bagi pengguna baru aplikasi Tokopedia.

Data (52) cobain mudahnya bayar biaya pendidikan gratis biaya admin, data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna mengenai program biaya pendidikan. Tokopedia memberikan potongan harga dan bebas biaya admin setiap pengguna melakukan transaksi biaya pendidikan.

Data (53) beli mainan favorit tetap ngirit. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa jika membeli mainan favorit di Tokopedia akan mendapatkan harga yang murah yaitu hanya Rp 1 rb hingga potongan harga 80%.

Data (54) Sambungin akun Tokopedia & Gojek biar dapat keuntungan ekstra *cashback* 20%! Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna untuk menyambungkan akun Tokopedia dengan akun Gojek yang dimiliki agar bisa mendapatkan keuntungan yaitu ekstra *cashback* 20%.

Data (55) Promo spesial dari bank pilihan! Bank partner terdaftar dan diawasi oleh Otorisasi Jasa Keuangan. Data tersebut bermaksud memberikan informasi, bahwa dalam Tokopedia terdapat promo spesial jika pengguna melakukan transaksi dengan pembayaran bank pilihan yang telah tersedia.

Data (56) Selalu ada bazar, hemat setiap hari. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa di Tokopedia terdapat program bazar. Bazar tersebut berisi produk-produk yang menarik. Selain produk yang menarik, bazar Tokopedia juga memberikan banyak promo. Dengan membeli produk di bazar tersebut, pengguna akan hemat setiap hari karena terdapat promo dan harga yang murah.

Data (57) Pesta belanja hemat Gopay & Gopaylatter *cashback* 90%. Berdasarkan data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa di Tokopedia terdapat program pesta belanja hemat yaitu dengan melakukan pembayaran

menggunakan Gopay dan GopayLater akan mendapatkan *cashback* hingga 90%.

Data (58) *Cashback* 65rb menunggu buat kamu ambil, beli tiket kereta sekarang!. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa ada *cashback* Rp 65.000,00 bagi pengguna untuk pembelian tiket kereta api.

Data (59) Tokopedia parents, susu dan popok *flash sale* hingga 99%. Data tersebut bermaksud untuk memberi informasi kepada pengguna bahwa terdapat program Tokopedia parents yang menyediakan kebutuhan anak seperti susu, popok, baju bayi hingga peralatan mandi yang diskon kilat hingga 99%.

Data (60) parade karnaval harga 22. Data tersebut bermaksud memberikan informasi kepada pengguna bahwa Tokopedia menyelenggarakan program parade karnaval harga 22. Program tersebut maksudnya adalah Tokopedia menawarkan berbagai produk mulai dari harga Rp 22.0000, Rp 220.000, dan Rp 2.200.000.

Fungsi Ekspresif

Berikut merupakan data yang mengandung fungsi ekspresif pada aplikasi Tokopedia.

Tabel 11 Fungsi Bahasa Ekspresif

No.	Data
61.	Tokopedia <u>nyam!</u> Berbagi rasa Berbagi cinta flash sale mulai Rp 10 rb
62.	Tokopedia <u>seru!</u> Dapatkan kejutannya! kupon <i>cashback</i> hingga Rp 30rb periode 1-31 Januari 2022.
63.	<u>Bangga</u> buatan Indonesia, belanja karya sebangsa.

Data (61) *nyam* mempunyai makna suatu ekspresi dan suara seseorang ketika mengunyah makanan. Kata *nyam* dapat diartikan sebagai kata yang merujuk pada makanan yang enak atau lezat. Dalam aplikasi Tokopedia data tersebut bermaksud untuk memberikan informasi mengenai layanan baru Tokopedia di bidang makanan.

Data (62) *seru* memiliki arti suatu ekspresi seseorang atau hal yang menyenangkan. *Seru* dapat diartikan sebagai kata yang merujuk pada sesuatu atau kegiatan yang menyenangkan. Dalam aplikasi Tokopedia data tersebut digunakan untuk mengampanyekan tantangan atau permainan yang ada dan pengguna akan

mendapat kejutan berupa kupon, *cashback* hingga Rp 300.000,00 untuk periode 1-31 Januari 2022.

Data (63) *Bangga* memiliki arti suatu ekspresi seseorang ketika merasa senang atau bahagia. Dalam aplikasi Tokopedia kata *bangga* digunakan untuk memberikan informasi mengenai program Tokopedia yaitu kumpulan *brand* atau produk lokal asli buatan UMKM Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk variasi bahasa dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia ditemukan tiga bentuk variasi bahasa yaitu variasi bahasa indoglish, variasi bahasa slang/gaul, dan variasi bahasa singkatan dan akronim. Dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia tidak ditemukan variasi bahasa asing lainnya, tetapi hanya ditemukan variasi bahasa Inggris.
2. Fungsi variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia ditemukan tiga fungsi variasi bahasa, yaitu fungsi direktif, fungsi informasional dan fungsi ekspresif. Dari ketujuh fungsi variasi bahasa, aplikasi Shopee dan Tokopedia lebih banyak mengandung fungsi informasional, fungsi direktif, dan fungsi ekspresif, namun tidak ditemukan fungsi variasi bahasa lainnya seperti fungsi metalingual, fungsi interaksional, fungsi kontekstual, dan fungsi puitik.
3. Interpretasi variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa pada aplikasi jual beli *online* Shopee dan Tokopedia banyak menggunakan bahasa campuran Indonesia-Inggris (*indoglish*), menggunakan bahasa tidak resmi, dan lebih banyak ditemukan fungsi informasional, direktif dan ekspresif. Namun, dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia tidak ditemukan bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris, serta tidak ditemukan fungsi lainnya seperti fungsi metalingual, fungsi interaksional, fungsi kontekstual, dan fungsi puitik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aplikasi Shopee dan Tokopedia bahasa yang digunakan lebih santai, tidak kaku, dan banyak mengandung informasi juga ajakan bagi pengguna.

Saran

Berikut terdapat saran yang dapat disampaikan yaitu penggunaan bahasa pada aplikasi jual beli *online*

harus digunakan dengan baik dan benar berdasarkan konteksnya, sebab tidak semua pengguna atau masyarakat memahami variasi bahasa yang digunakan oleh aplikasi jual beli *online* tersebut.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya mengenai variasi bahasa dan fungsi variasi bahasa dalam aplikasi jual beli *online* lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina, 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2017. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2017. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saddhono, K., dkk. 2016. Indoglish Phenomenon: of English Into Indonesian Cultur. *Jurnal Ponte*. 7(3). 29-35.
- Rahardi. 2015. Bahasa 'Indoglish' dan 'Jawanese' dan Dampaknya Bagi Pemartabatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. 26 (1). 1-21
- Yulianto, Eko, dkk. 2019. Penggunaan Bahasa Pada Transaksi Jual Beli Di Toko Dalam Jaringan (DARING) Kajian Sosiolinguistik. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Atmawati, Dwi. 2016. Penggunaan Bahasa Pada Media Sosial (the use of Language in Social Media). *International Seminar Prasasti III: Current Research in Linguistics*, pp. 212-17.
- Putri, Gusti Ayu. 2015. Variasi Bahasa Dalam Jual Beli Pada Media Online. *Universitas Mataram: Jurnal Desma*.
- Riyadi, dkk. 2015. Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Handayani, S.P., 7 Purnama, B.E. 2013. *Pembuatan Website E-Commerce pada Distro Java Trend*. Seminar Riset Nasional Informatika dan Komputer. .
- Nuryani, L, dkk. 2017. Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Rabiah, Siti. 2016. Ragam Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Politik. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanudin*. 2(1).
- Diah, K., & Wulandari, A. 2015. Peranan Bahasa dalam Pengembangan Ilmu Pengathuan
- Styaningrum, Fauziyah. 2015. Tindak Tutur dan Ekspresif pada Wacana Rubrik Kriiing Surat Kabar Solopos Edisi April 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jusuf, F. G. 2019. Variasi Bahasa dalam Sosial Media: sebuah konstruksi identitas.
- Rosalina, dkk. Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*. 2 (1). 248-255
- Agustin, Akifatul. 2021. Variasi Dalam Sosial Media Twitter Akun @Piyeyobu Oktober 2020-Januari 2021.
- Maulida, dan Zakaria. 2021. Ragam Bahasa Copywriting Bisnis Online Instagram (Kajian Sosiolinguistik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2).
- Dimas, dkk. 2020. Variasi dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan dan Slogan Situs Belanja Online Shopee. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2).
- Fujiastuti, Ariesty. 2014. Ragam Bahasa Transaksi Jual Beli di Pasar Niten Bantul. *Jurnal Bhastra*. 32 (1).
- Fungsi Bahasa dalam Komunikasi*. (2022). Diakses dari <http://azrulnazar.blogspoty.co.id/2015/03/fungsi-bahasa-dalam-komunikasi.html?m=1>
- Shopee Jadi Ecommerce Peringkat Teratas di Indonesia 2021). Diakses dari <https://investor.id/business/266394/shopee-jadi-e-commerce-peringkat-teratas-di-indonesianbsp>
- Riset Markplus Shopee jadi Ecommerce Favorit Saat Pandemi Corona. (2022). Diakses dari <https://industri.kontan.co.id/news/riset-markplus-shopee-jadi-e-commerce-favorit-saat-pandemi-corona>